

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil asuhan keperawatan pada pasien Tn. S dengan diagnosis medis close fraktur radius dekstra post operasi H+1 dengan masalah keperawatan nyeri akut didapatkan sebagai berikut:

5.1.1 Analisa asuhan Keperawatan kasus fraktur dengan masalah nyeri akut

Berdasarkan hasil pengkajian, pasien post operasi close fraktur radius dekstra mengalami masalah keperawatan nyeri akut yang ditandai dengan keluhan nyeri pada lengan kanan dengan skala 6/10 (NRS), nyeri seperti ditusuk-tusuk, meningkat saat pergerakan, serta berkurang saat istirahat. Selain itu pasien tampak meringis, membatasi pergerakan ekstremitas, serta mengalami gangguan tidur.

Berdasarkan data tersebut, disusun rencana keperawatan yang berfokus pada manajemen nyeri meliputi observasi karakteristik nyeri, pemantauan tanda vital, kontrol lingkungan, edukasi manajemen nyeri, terapi relaksasi Benson, serta kolaborasi pemberian analgesik. Setelah dilakukan implementasi selama 2 hari, terjadi penurunan intensitas nyeri, perbaikan kenyamanan pasien, berkurangnya ekspresi meringis, serta membaiknya tekanan darah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masalah keperawatan nyeri akut mengalami perbaikan.

5.1.2 Analisa Penerapan Terapi Relaksasi Benson terhadap Penurunan Nyeri pada Pasien Post Operasi Fraktur

Penerapan terapi relaksasi Benson menunjukkan adanya penurunan skala nyeri pada Tn. S dari skala 6/10 pada hari pertama menjadi 3/10 pada hari kedua. Penurunan nyeri tersebut disertai dengan perbaikan kondisi klinis berupa meningkatnya rasa nyaman, pasien tampak lebih rileks, berkurangnya ekspresi meringis, serta stabilnya tanda vital. Hasil evaluasi ini menunjukkan bahwa terapi relaksasi Benson efektif dalam

membantu menurunkan intensitas nyeri pada pasien post operasi fraktur. Dengan demikian, terapi ini dapat digunakan sebagai intervensi nonfarmakologis yang mendukung manajemen nyeri akut pada pasien post operasi, serta membantu meningkatkan kenyamanan dan mempercepat proses pemulihan pasien.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Responden

Diharapkan memotivasi pasien untuk tetap melakukan terapi benson secara mandiri agar membantu mengurangi nyeri akibat post op.

5.2.2 Bagi Rumah Sakit

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien post operasi fraktur dengan nyeri akut melalui penerapan terapi relaksasi Benson sebagai intervensi nonfarmakologis pendukung.

5.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat menambah referensi dan wawasan dalam bidang keperawatan, khususnya mengenai manajemen nyeri nonfarmakologis pada pasien post operasi fraktur.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan intervensi nonfarmakologis lain dalam manajemen nyeri post operasi fraktur, seperti guided imagery, musik terapi, atau kompres dingin, serta membandingkan efektivitasnya dengan terapi relaksasi Benson dalam menurunkan skala nyeri pasien post operasi.